

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan penghimpun dana, namun sebagai lembaga tempat masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Bank Islam dalam hal ini, berperan sebagai lembaga pembiaya atau investasi kepada masyarakat.¹

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.²

Kendala yang sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia yang ingin mengunjungi Baitullah atau rumah Allah yaitu masalah biaya untuk naik haji yang terlampau mahal dan kouta yang terbatas pada setiap tahunnya.

¹ Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, cet.1) hlm.221.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Keencana Prenadamedia Group, Ed. 1, cet. 3) hlm.

Masyarakat beralih untuk mendaftar umrah karena bisa langsung berangkat di tahun pendaftaran, maka peluang perbankan sangat berperan sekali terhadap produk pembiayaan umrah yang mempunyai prospek bagus membuka jalan untuk orang muslim yang ingin sekali menunaikan ibadah umrah.

Di dalam diri setiap Muslim, pasti ada kerinduan pada Baitullah, kerinduan untuk berjumpa dengan Baitullah, kerinduan untuk bisa menginjakkan kaki dan berada di dua tanah suci-Makkah dan Madinah, kerinduan untuk melihat Ka'bah secara langsung, kerinduan untuk dapat melaksanakan shalat di Masjidil al-Haram, kerinduan untuk shalat di dekat Ka'bah, kerinduan untuk melaksanakan haji dan umrah, diwujudkan dengan jalan menunaikan ibadah Umrah diluar bulan-bulan haji.³

Tiada seorang Muslim beriman yang di dalam hatinya tidak ada keinginan dan kerinduan untuk mengunjungi Makkah al-Mukarramah, untuk beribadah di Baitullah. Di dalam hati setiap Muslim beriman pasti ada keinginan dan kerinduan tersebut. Betapapun jauh jarak yang harus ditempuh dari negeri tempat tinggalnya ke Makkah, dan betapapun besar ongkos yang harus dikeluarkannya untuk keperluan perjalanannya ke Baitullah.⁴

Allah Swt telah menjadikan hati seluruh kaum Muslim, yang hidup sepanjang masa untuk condong dan rindu untuk mengunjungi Makkah, negeri tempat tinggal keluarga dan keturunan Nabi Ibrahim As, dan rindu beribadah

³ M. Rusli Amin, *Umrah*, (Jakarta, Al- Mawardi Prima, 2013), hlm. 25

⁴ *Ibid.*, 112

di Baitullah, tempat ibadah kepada Allah, yang diteruskan pembangunannya oleh Nabi Ibrahim As dan keturunannya.⁵

Menurut Hajj and Umrah Business Manager BNI Syariah, Endah Purwaningrum angka warga Indonesia pergi Umrah setiap tahunnya 600.000 jamaah asal Indonesia ke tanah suci. Jumlah tersebut terus meningkat 3 (tiga) kali lebih besar dari kouta haji yang diberikan ke Indonesia sebanyak 200.000 jamaah pertahunnya. Pemerintah Arab Saudi tidak membatasi kouta umroh.⁶

Menurut bagian *processing* Bank BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang, Restya Oktarina, mengatakan bahwa di Bank tersebut mempunyai berbagai produk pembiayaan yang menjadi unggulan selain pembiayaan Griya iB Hasanah yaitu pembiayaan Fleksi Umrah iB Hasanah. Banyaknya minat masyarakat yang ingin berangkat ke tanah suci untuk ibadah umrah menjadikan peluang Bank dalam meluncurkan produk pembiayaan fleksi umrah iB Hasanah pada awal tahun 2015.⁷

Bank syariah menjawab permasalahan yang dihadapi kaum muslimin dengan meluncurkan pembiayaan Fleksi Umrah iB Hasanah yaitu pembiayaan konsumtif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasa paket perjalanan ibadah umrah melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan *travel agent* sesuai dengan prinsip syariah.⁸

⁵ *Ibid.*, 113

⁶ <http://m.detik.com/mau-umroh-bank-ini-siap-kasih-pinjaman-cicilan-dengan-bagi-hasil-0>, diakses pada Rabu, 30 Mei 2018 pukul 14:14

⁷ Restya Oktarina, bagian *processing*, Bank BNI Syariah Cabang Belakang Olo Padang, wawancara pribadi, Padang 6 April 2018.

⁸ <http://www.bnisyariah.co.id/produk/bni-syariah-jasa-umroh>, diakses pada Rabu, 30 Mei 2018.

Ada beberapa keunggulan pada produk Fleksi Umrah iB Hasanah yang ada di Bank BNI Syariah ini di antaranya :

1. Dapat membiayai perjalanan ibadah umrah orang tua atau mertua, suami atau istri dan anak-anak dengan total pembiayaan s/d Rp 200 juta.
2. Jangka waktu pembiayaan s/d 3 tahun atau 5 tahun untuk Nasabah Payroll BNI Syariah.
3. Angsuran pembiayaan tetap s/d lunas.
4. Proses mudah.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam pada pembiayaan umrah dengan produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul Mekanisme Pembiayaan Pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana mekanisme pembiayaan pada Produk Fleksi umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang ?

2. Batasan Masalah

⁹ Sumber Brosur Produk Dana PT.BNI Syariah Kantor Cabang Padang

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah maka harus ada batasan masalah yang akan menjadi batasan topik pembahasan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis membatasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut : mekanisme pembiayaan pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

C. Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui mekanisme pembiayaan umrah pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Untuk memperdalam wawasan penulis tentang lembaga keuangan Bank berdasarkan prinsip syariah beserta produknya, khususnya pada produk pembiayaan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya dalam Ilmu Manajemen dan Perbankan Syariah pada program DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi atau bahan bacaan bagi yang membahas tentang mekanisme pembiayaan umrah pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan untuk kemajuan dan evaluasi terhadap produk pembiayaan fleksi umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

D. Penjelasan Judul

- Mekanisme : Cara kerja suatu organisasi¹⁰
- Pembiayaan : Segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya¹¹
- Umrah : Mengunjungi Ka'bah (Baitullah) untuk melaksanakan serangkaian kegiatan ibadah (*thawaf, sa'i, tahallul*) dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah SAW¹².
- Fleksi Umrah iB Hasanah : Sebuah produk pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pembelian manfaat jasa paket perjalanan ibadah umrah bekerjasama dengan biro perjalanan umrah.
- BNI Syariah : Lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak

¹⁰ [Http://Kbbi.web.id/Mekanisme](http://Kbbi.web.id/Mekanisme), diakses pada tanggal 14 Mei 2018, pukul 10:23 Wib.

¹¹ *Ibid.*, Kbbi.web.id.

¹² [Http://www.wisataumrah haji.com/2013/05](http://www.wisataumrah haji.com/2013/05) diakses pada tanggal 14 Mei 2018 pukul 10:49 Wib.

perusahaan PT BNI,Persero,Tbk.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian lapangan dalam mendapatkan data yang akurat. Penulis melakukan peninjauan langsung dan wawancara terhadap mekanisme pembiayaan umrah pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari wawancara dengan *unit marketing* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek yang diteliti, brosur-brosur serta file-file yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan dokumen-dokumen yang didapat di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung melakukan observasi untuk mengetahui mekanisme pembiayaan umrah pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁴

Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini dilakukan wawancara dalam bentuk tanya jawab secara langsung dengan *unit marketing* Bank BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang yang bertujuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan umrah pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.

c. Dokumentasi

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta.cet.3, 20013) hlm 196.

¹⁴ *Ibid.*, 188.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data yang diperoleh dari buku-buku, catatan-catatan, laporan program, kajian kurikulum dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Setelah pengolahan data tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun rencana analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan terkumpulkan. Proses analisis dimulai dari membaca, mempelajari lalu menelaah dan menganalisis data yang ada.

5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang dengan masa magang selama 1 (satu) bulan yaitu dimulai pada tanggal 02 April 2018 sampai tanggal 30 April 2018.

F. Sistematika Penulisan

¹⁵*Ibid.*,333

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah maka peneliti menyusunnya menjadi beberapa bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang menjelaskan tentang isi dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Tinjauan teoritis tentang Mekanisme Pembiaya Pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.
- BAB III : Gambaran Umum tentang Bank BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang berupa latar belakang pendirian, misi-misi, struktur organisasi dan ruang lingkup Bank BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.
- BAB IV : Analisis data dan pembahasan yang berisi tentang Mekanisme Pembiayaan Pada Produk Fleksi Umrah iB Hasanah di BNI Syariah Kantor Cabang Belakang Olo Padang.
- BAB V : Penutup merupakan bagian akhir dari pembahasan yang berisikan tentang beberapa kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

